

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. & Widodo, S. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afridania, Y., et. al. (2022). *Strategi Bertahan Hidup Buruh Nelayan Tradisional Pada Masa Paceklik*. Jurnal Pendidikan Sosiologi DanHumaniora. 13 (2): 222-226.
- Anggriani, N. (2005). *Kajian Jalan Irian Barat Sebagai Ruang Publik Kota Surabaya*. Jurusan Teknik Arsitektur UPN "Veteran" Jatim 2 (1): 3-4.
- Anwar, S. T. (2018). *Kapital Sosial Negara Dan Pasar*. Makassar: PT Maupa Masagena Media Kreasindo.
- Arif, M.M. (2014). *Strategi Adaptasi Penenun Bugis Wajo Dalam Arus Modernisasi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Arikunto, S. (1993). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arisnawawi. (2022). *Otoritas Ammatoa Dan Kepatuhan Warganya (Studi Kasus Pada Komunitas Kajang Dalam di Bulukumba*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Arya, N. A., Sabir, T. A., & Ilmi, D. N. (2022). *Analisis Makna Simbolik Tradisi Pakkio' Bunting Pada Perkawinan Adat Suku Makassar*.Jurnal Ilmu Komunikasi, 2(2), 84–94.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Hasil Sensus Penduduk 2020; Statistik Indonesia*. <https://www.bps.go.id./pressrelease.2021/01/21.1854.hasil-sensus-penduduk-2>
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Barat. (2022). *PROVINSI SULAWESI BARAT DALAM ANGKA 2022; Sulawesi Barat Province in Figures 2022*. Badan Pusat Statistik.
- Baron & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Edisi Kesepuluh. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Blumer. H. (1969). *Symbolic Interactionism Perspektif And Method*. London : Univercity Of California Press. Ltd.
- Bodi, M. I. K. (2015). *Sibaliparri: Gender Masyarakat Mandar*. Zadhaniva Publishing.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage Publication.
- Daris, L. (2017). *Dinamika Sosial Masyarakat Pesisir*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Dewi, E. K., & Wulansari, A. (2021). *Analisis Saluran Dan Efisiensi Pemasaran Tuna (thunnus sp.) Di Polewali Mandar*. *Prosiding Seminar Nasional Agribisnis*, 1(1), 113–120.
- Dewi, R. P. (2019). *Studi Kasus-Metode Penelitian Kualitatif*. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong*.

- Dirawan, G. D. (2009). *Konsep Sibaliparri Kesetaraan Gender Dalam Pengelolaan Lingkungan Masyarakat Mandar*. *Jurnal Bunga Wellu*, 14(1).
- Delfirman, et. al., (2020). *Sikap Dan Persepsi Masyarakat Berpendapatan Rendah Terhadap Imbauan Jaga Jarak (Studi Pada Masa Pandemi Covid 19)*. Jakarta: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial.
- Effendi, et. Al., (2024). *Interaksionisme Simbolik Dan Praktamis*. Sumatra Utara. *Dawatuna Journal Of Communication And Islamic Broadcasting*. 4 (3).
- Erfan, M. (2021). *Spirit Filantropi Islam Dalam Tindakan Sosial Rasionalitas Nilai Max Weber*. *Jurnal JESYA*. 4 (1): 54-64.
- Faqieh, A. D. (2017). *Risiko Kesehatan Kerja dan Etos Kerja Etnis Mandar (Studi Kasus pada Pengrajin Perahu di Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2016)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Funay, Y. E. N. (2020). *Indonesia Dalam Pusaran Masa Pandemi: Strategi Solidaritas Sosial Berbasis Nilai Tradisi Lokal*. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia*. 1 (2): 107-120.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation Of Culture*. New York: Basic Book. Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hakim, M. (2019). *Fatalisme dan Kemiskinan Komunitas Nelayan*. *Society*, 7(2), 163–173.
- Haricahyono, C. (1989). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang Fres.
- Helmi, A. F. (1999). *Beberapa Teori Sosiologi Lingkunga*. *Buletin Psikologi* 7 (2) , 7.
- Hindaryatiningsih, N. (2016). *Model Proses Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Lokal Dalam Tradisi Masyarakat Buton*. *Jurnal Sosiohumaniora*. 18 (2): 108-115.
- Hurlock, E.B. (1995). *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Erlangga. Ibrahim, N. S. (1984). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru.
- Idham, I., & Rahman, U. (2020). *Implementasi Nilai-Nilai Sibaliparri (Studi Kasus Pendidikan Agama Di Mandar)*. *Jurnal Renaissance*, 5(5), 610– 616.
- Imron, M. (2003). *Kemiskinan dalam masyarakat nelayan*. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 5(1), 63–82.
- Irmayani, et. al. (2022). *Pengembangan sumber Daya Lokal Masyarakat Pedesaan Berbasis Sustainable Livelihood Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Enrekang*. *Jurnal Agribisnis Perikanan*. 15 (1): 35-40.
- Jackson, M. (2016). *As wide as the world is wise: Reinventing philosophical anthropology*. Columbia University Press.
- Johnson, D. P. (1986). *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Kementrian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya. (2012). *Penyusunan Strategi Pembangunan Permukiman Dan Infrastruktur Perkotaan SPPIP Kabupaten Polewali Mandar*. Jakarta: PT. Dekama Sekata.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi* (9th ed.). RinekaCipta.
- Kusnadi. (2003). *Akar Kemiskinan Nelayan*. Jakarta: LKis.
- Khausar & Riska, R. (2021). *Hubungan Nilai Nilai Budaya Dengan Motivasi Hidup Sehat Di Lingkungan Sekolah*. *Jurnal Bina Gogik*. 8 (1): 20-26.
- Kusnadi. (2006). *Konflik Sosial Nelayan Kemiskinan Dan Perebutan Sumber Daya Perikanan*. Yogyakarta: LKiS.
- Kusnadi., et. al. (2013). *Strategi Hidup Masyarakat Nelayan*. Yogyakarta: LKiS.
- Latief, A., et. al. (2019). *Kesetaraan Gender Dalam Budaya Sibaliparriq Masyarakat Mandar*. *Jurnal Papatudzu*. 15 (2): 160-173.
- Lincoln, S. A. (1995). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. UPP AMPYKPN.
- Manaf, C. Y. (2021). *Evaluasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di*

- Kecamatan Tinambung kabupaten Polewali Mandar. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 1238–1251.
- Margono, S. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Marzuki. (1991). *Metodologi Riset*. BPFE-UJII.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Sage.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. RemajaRosdakarya.
- Mubyarto. (1984). *Nelayan dan Kemiskinan: Studi Ekonomi Antropolgi di Dua Desa Pantai*. Rajawali Pers.
- Muchlas, M. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Muhtamar, S. (2004). *Masa depan warisan luhur kebudayaan Sulawesi selatan*. Adi Perkasa.
- Mulyana, D. (2000). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, T. A., & Darmawan, D. (2020). *Implementasi program pemberdayaan masyarakat miskin pada komunitas nelayan tradisional untuk kesejahteraan sosial ekonomi di Lontar kabupaten Serang*. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 5(2), 126–133.
- Murtiani, N. M. A. D., & Dewi, C. A. K. (2022). *Kajian Etnomatematika pada Rumah Adat Baileo di Maluku Tengah*. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 327–334.
- Musdalifah, E. & Aji, D. M. (2009). *Budaya Sibaliparriq Dalam Praktik Household Accounting*. *Jurnal Akutansi Multiparadigma*. 10 (3). 413-432.
- Nasution. (2002). *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. Budi Aksara.
- Nurhayati, D., Zulfa, A., & Wardi, M. (2022). *Implementasi Pendidikan Multikultural di Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiyah (TMI) Putri Al-AmienPreduan*. *Tafhim Al-'Ilmi*, 13(2), 214–227.
- Pakpahan, H. T., Lumintang, R. W., & Susanto, D. (2006). *Hubungan motivasi kerja dengan perilaku nelayan pada usaha perikanan tangkap*. *Jurnal Penyuluhan*, 2(1).
- Polman SatuData. (2020). Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. <http://satudata.polmankab.go.id>. Diakses Pada Tanggal 15 September 2022.
- Poloma, M. M. (2000). *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa , Diknas RI. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya*.
- Rahim, A. (2011). *Nilai-Nilai Utama Kebudayaan Bugis*. Yogyakarta: Ombak.
- Retnowati. (2016). *Agama Dan Kebudayaan Bangsa Sebagai Kekuatan Nasional: Refleksi Terhadap Dinamika Perjalanan Bangsa Indonesia Dalam Merawat Kemajemukan Suku Bangsa*. In *Sosiologi Agama Pilihan Berteologi di Indonesia* (p.90). Fakultas Teologi IKSW.
- Ritzer, G. (2011). *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sallatang, A. (1982). *Punggawa-Sawi: Suatu Studi Sosiologi Kelompok Kecil*. Jakarta: Penerbit P&K.
- Satria, A. (2015). *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi Penelitian. Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian*. Zifatama Jawara.
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama.

- Subair, N. (2018). *Strategi Bertahan Hidup Perempuan Kepala Rumah Tangga Miskin*. Gowa: AGMA.
- Suharto, E. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Spradley, J. P. (2006). *Metode Etnografi*. Tiara Wacana.
- Stake, R. (1995). *The Art Of Case Study Research*. CA: Sage.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal region*. 1 (3):1-9.
- Sutrisno, M. (2009). *Ranah-ranah kebudayaan: Dalam esai*. Kanisius.
- Tumangor, R., et al. (2010). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Turi, L. O. (2007). *Esensi Kepemimpinan Bhinci-Bhinciki Kuli Suatu Tinjauan Budaya Kepemimpinan Lokal Nusantara*. Kendari: Khazanah Nusantara.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: ANDI
- Widiatmaka, P. (2022). *Strategi Menjaga Eksistensi Kearifan Lokal Sebagai Identitas Nasional di Era Disrupsi*. *Jurnal Keindonesiaan*. 2 (2): 136- 138.
- Widyosiswoyo, S. (2004). *Ilmu Budaya Dasar Edisi Revisi*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Yin, R. K. (2009). *Case study research: Design and methods*. CA: Sage.
- Yulianda, R., Maifizar, A., & Sopar, S. (2021). Budaya Kemiskinan Nelayan Kecil Dan Buruh Nelayan. *Community: Pengawas Dinamika Sosial*,7(1), 102–109.
- Yunus, R. (2013). *Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa (Penelitian Studi Kasus Budaya Huyula di Kota Gorontalo)*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 14 (1): 65-77.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta:Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Wawancara

Nama	MRA	TB	NS	NK	AR	F	A	JA	R	I
Umur	45	32	50	60	54	26		57	37	39
Jenis Kelamin	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
Cluster Informan	Budayawan	Pemerintah Desa	Punggawa Pottana (pemilik modal)	Punggawa Posasiq (punggawa nelayan)	Sawi	Sawi	Sawi	Sawi	Sawi	Pemilik Usaha Pemintal Tali
Waktu	14 Maret 2023	16 Maret 2023	18 Maret 2023	28 Februari 2023	1 Maret 2023	1 Maret 2023	28 Februari 2023	28 Februari 2023	10 Maret 2023	3 Maret 2023
Gambaran Umum Lokasi penelitian										
	Ketika kita berbicara tentang Mandar kita harus bedakan mana Mandar defenisi suku sama defenisi geo politik.	Tidak ada yang tau secara pasti kapan istilah <i>sibaliparriq</i> mulai diperkenalkan. Tapi kalau kita lihat dari sejarah, nenek moyang								

	<p>Karena kalau ini disamakan orang bisa berdebat. Mandar yang bisa didefenisikan sebagai suku itu antara Campalangi saja mines pendatang ya, sampai ke Sendana. Apa parameternya ya kesamaan bahasa. Kalau kita bicara Mandar secara geopolitik kita</p>	<p>kita di Mandar sudah lama menggunakan konsep ini. Terutama saat terjadi persekutuan dua kerajaan <i>di pitu baqbana binanga</i> dan <i>pitu ulunna salu</i>, setelah peristiwa ini kan kita terikat dalam rasa persaudaraan. Ini juga yang menarik di Mandar saat</p>								
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>bisa bilang orang Mandar itu mereka yang mendiami wilayah Paku sampai ke Sureman a. Dulu kan orang Belanda menyebut ini nama tempat afdeling Mandar toh. Beda itu Mandar sebagai afdeling sama Mandar sebagai suku makanya kadang tidak</p>	<p>kerajaan lain saling berebut wilayah kekuasaan, nenek moyang kita di Mandar justru bersatu dan bekerja sama untuk mempertahankan wilayah kekuasaannya. Ini semua bagian dari perilaku <i>sibaliparriq</i> yang sampai saat ini masih kita jaga di Desa Karama</p>								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	nyambun g								
Persepsi Komunitas Nelayan Desa Karama Terhadap Nilai <i>Sibaliparriq</i>									
Nilai Ketuhana n (<i>Nilai Tao</i>)	Ritual <i>mambaca</i> - <i>baca</i> ini kan ada dua unsurnya. Pertama do'a keselama tan dan yang kedua tolak bala. Itumi kenapa nelayan selalu <i>mambaca</i> - <i>baca</i> dulu sebelum pergi melaut. Karena mereka berharap kembali ke darat dalam			<i>Sibaliparri</i> <i>q</i> itu artinya tolong- menolong atau bekerja sama Nak. Agama kita menganju rkan begitu, apalagi ada juga di Al- Qur'an kan?. Seb agai hamba, ya kita harus menjalan kan perintah Tuhan. Apalagi kalau kita ini pelaut					<i>Mambaca</i> - <i>baca</i> (do'a keselama tan) sebelum melaut itu penting sekali anak, karena laut itu <i>makarra'i</i> (keramat) sewaktu- waktu apa saja bisa terjadi di sana. Jadi haruski selalu minta do'a sama Tuhan untuk keselama tan ta

	<p>keadaan selamat. Kalau dari segi pelaksanaan aannya ritual <i>mambaca-baca</i> ini melibatkan banyak orang seperti imam yang memimpin do'a, <i>sawi (anak buah kapal)</i> sama <i>punggawa posasiq</i> (juragang kapal) juga kan punya tugasnya masing-masing, ada ibu-ibu yang</p>			<p>banyak sekali rintangan nya kasian. Jadi harus banyak-banyak berdo'a minta keselamatan sama rejeki</p>					<p>sama rejeki. Karena tidak ada jaminan kita ini selamat kembali ke daratan</p>	
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

	sibuk di dapur siapkan berbagai macam makanan untuk dihidangkan dan masyarakat di sekitarnya ikut mendoakan toh, nah disitumi letak <i>sibaliparriqnya</i>									
	Nah semua makanan yang dihidangkan ini sebenarnya memiliki makna yang secara									

<p>simbolis diartikan sebagai do'a dan harapan untuk para nelayan. <i>Sokkol</i> dan <i>tallo manuq</i> itu disimbolkan sebagai bentuk harapan atas keselamatan para nelayan. <i>Loka tiraq nah tiraq</i> ini kan artinya gesit dia ambil filosofinya disitu, jadi <i>loka tiraq</i> ini sebagai simbol harapan</p>									
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>supaya ini kapalnya nelayan terapung terus di atas air. <i>Uleq-uleq</i> itu kan artinya ikut-ikut, jadi harapannya itu dengan menyuguhkan uleq-uleq rejeki datang membawa temannya</p>									
<p>Nilai Kemanusiaan (Nilai <i>Tau</i>)</p>				<p>Kita ini pelaut paling kuat memang <i>sibaliparri qnya</i> karena di laut itu tidak ada</p>	<p>Kayak saya ini anak yang sudah tua, kalau sementara di laut baru ada angin</p>		<p><i>Punggawa</i> tidak pernah membedakan <i>sawinya</i> terutama soal pembagian, dibagi</p>	<p>Kita itu pelaut bersaudara semua. Biar kita tidak saling kenal, kita lewati rusak</p>		

				<p>persaingan, kita saudara semua. kalau ada yang kena musibah di laut pasti kita tolong siapa pun itu. Begitu juga kalau kita yang kena musibah, orang akan tolong kita tanpa mempertanyakan dulu suku mana ini? dari mana?</p>	<p>kencang di suruh saja tinggal di kapal. "Janganm i kamu <i>Puaq</i> (bapak) turun tinggal di sini saja nanti kita yang kerja". Tapi kan malu juga kita anak kalau tidak ada dibikin, jadi saya kalau di kasi tinggal di kapal saya yang masak siapkan makanan untuk teman-</p>		<p>rata semua. Tidak ada dibilang karena dia kelurganya lebih banyak bagiannya</p>	<p>mesinnya kita singgah. Kenapa? Kita tanya, umpamanya rusak mesinnya dan tidak bisa dibenahi, karena kebetulan kita yang lihat kita harus tarik sekalipun kita baru berangkat. Atau misalnya kita ketemu sama orang yang sudah ditemani bertengkar apa, atau kita</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--	---	--	--

					teman yang kerja toh			tidak baku cocok baku bombelah istilahnya tetap kita tolong. Bukan apanya, kalau tidak segera ditolong nyawa taruhannya.		
				Kalau <i>punggawa</i> dulu betul-betul dia <i>punggawa</i> anak, cuma di kapal saja memimpin anak-anak buahnya. Sekarang <i>punggaw</i>						

				<p>a kerjami juga, cuma dibilang <i>punggaw</i> a tapi turun i juga. Saya ini kalau bawa kapalka anak, maluka kalau tidak turunka juga bawa sampan. Begitu juga kalau mauki tidur antara <i>punggaw</i> a sama sawi itu samaki semua di situ <i>sitamben</i></p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

				g- tambengo . Meskipun begitu tetapki <i>si</i> <i>hargai</i>						
Nilai <i>Sibaliparriq</i> Membentuk Perilaku Bertahan Hidup Komunitas Nelayan Di Desa Karama										
Strategi Aktif : a. Nelayan Katinting					Kita di sini kalau naik lagi kapal pergiki <i>makkatint</i> <i>ing</i> . Kalau tidak punya <i>katintintin</i> <i>g</i> ya naik sampan i. Seperti saya ini e, maumi dua bulan pake sampan a pergi pancing ikan. Itu sampan kalau di sini kita bilang	Kalau kencang lagi angin semua kapal itu kita tarik ke daratan. Kita melaut pake perahu yang lebih kecil <i>katinting</i> namanya untuk cari ikan di sekitaran sini saja. Kalau pake perahu <i>katinting</i> tidak				

					lepa-lepa ukurannya a dia lebih kecil dari perahu katinting. <i>Katinting</i> kan dia pake mesin kalau <i>lepa-lepa</i> pake <i>bose</i> (dayung) ki	bermalam ji orang paling sekitar 6 sampai 8 jumlah kita di laut				
					Untuk penghasil an ya untung- untungan ki kadang banyak kadang sedikit, kadang mencuku pi kadang juga tidak. Biasa dalam	Kalau kita pergi pancing ikan pake perahu <i>katinting</i> paling jarak tempuhny a itu sekitar 10 mill dari sini. Beda lagi kalau pake <i>lepa-lepa</i>				

					<p>satu hari kita dapat Rp. 75.000 kadang juga Rp. 300.000. Tapi kalau beruntung ki dapat Tuna besar ta dua atau tiga ekor biasa ki dapat sampai Rp. 1.500.000 satu hari itu. Semua tergantung dari rejeki ta dan berapapun itu harus disyukuri toh</p>	<p>(sampan) orang lebih dekat lagi dia itu, mungkin batas maksimalnya sekitar 1 mil dari sini karena dia kan pake <i>bose</i> (dayung) toh beda sama <i>katinting</i> yang pake mesin jadi bisa lebih jauh. Tapi ikan yang pergi pergi dipancing sama ji kayak ikan</p>				
--	--	--	--	--	---	---	--	--	--	--

						katombo, laya-layang, cakalang apa semua. Kita berangkat pagi pulang sore tergantung cuaca				
b. Panggulang (Pemintal tali)						Kalau bukan lagi musimnya melaut orang pergika saya <i>manggulang</i> (memintal tali). Sebenarnya ini <i>manggulang</i> (memintal tali) ibu-ibu jiji sama				Bahan bakunya kita di sini itu sebenarnya tali bekas kapal ponton yang sudah tidak na pakemi. Tali-tali bekas ini kita datangkan dari berbagai daerah

							anak-anak perempuan yang banyak kerjai. Tapi kalau musim <i>baraq</i> (angin Barat) lagi nelayan juga kerja begini tommi, biar tetap ada penghasilan toh			seperti Kalimantan, Batam, Surabaya dikirim lewat kapal Ferry ke Mamuju atau Makassar . Satu kali pengiriman itu mungkin sekitar 9 sampai 10 ton tali bekas
							Kalau banyak lagi bahan baku sama bagus cuaca kita bisa buat tali 10 rol dalam			

							<p>satu harinya. Tapi kalau kurang ya paling 7 rol kadang-kadang juga 5 rol ji apalgi kalau hujan tommy aih. Kalau misalnya bisaki bikin tali 10 rol setiap hari, didapat itu Rp. 500.000 satu kali gajian bersihmi itu. Tapi kalau kurang ya kurang juga pendapat</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

							an			
c. Pembuat Kapal				Kalau tidak turunki lagi melaut sembarangan mi dikerja anak yang penting halal. Kayak saya ini kalau tidak turunka lagi tinggalka buat kapal. Kapal yang dibuat di sini itu kapal Bodi namanya, ini kapal sering na pake nelayan					Rata-rata nelayan di sini pake kapal Bodi kalau pergi melaut. Ini kapal yang sering kita pake bisa tampung ikan sekitar satu sampai tiga ton. Biasa dalam satu kapal itu kita bawa dua sampai tiga mesin supaya ada mesin	

				<p>untuk memancing Tuna. Untuk kayu pembuatannya kapalnya kita selalu pake kayu tippulu sama palapi biar tidak cepat rusak kalau selalu nahanam ombak. Kualitas itu kita perhatikan sekali anak, kasihan juga pemiliknya kalau beli kapal mahal-mahal</p>					<p>cadangan. Jadi kalau rusak satu mesin bisa langsung diganti, tidak perlu maki kembali ke darat untuk ganti mesin. Mesin yang kita pake itu mesin mobil karena bagus dia tidak cepat rusak. Cuma dia agak mahal yang bekas saja</p>	
--	--	--	--	---	--	--	--	--	---	--

				baru cepat rusak					harganya 10 sampai 30 juta	
d. Petani dan Peternak								Saya kalau tidak turun lagi melaut yah tinggal berkebun. Di sini kan daerah pesisir, jadi rata- rata kita di sini petani kelapa. Di kebun itu mungkin ada sekitar 20 pohon yang saya tanam, itumi yang dikerja kalau	Karena saya ini tidak punya lahan yang bisa digarap, jadi sebagian penghasil an dari melaut kupake beli kambing biar ada juga yang bisa diharap toh. Apamo kalau tidak ada sekali apa-apa na kita ini nelayan tidak tentu	

								<p>tidak melaut lagi. Biasa satu pohon itu kita bisa panen sekitar 30 buah pertiga bulan. Untuk harga perbuahnya kita jual Rp. 1.500. Satu kali panen kita biasa dapat sekitar Rp. 900.000</p>	<p>penghasilan. Kalau ada kambing dipelihara, ada langsung bisa dijual kalau perlu sekali ki uang. Satu ekor kambing yang umur satu tahun bisa dijual sampai Rp. 2.000.000 itu. Enak juga kalau pelihara kambing orang karena dia melahirkan dua kali satu tahun</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

									baru satu kali melahirkan anaknya bisa satu sampai 2 ekor	
Strategi Jaringan: a. Kerjasama antar Profesi Nelayan				Warga disini sengaja tanam rumpun supaya ada natempati cari ikan itu nelayan yang pake kapal-kapal kecil, kan banyak juga pakkatinting sama lepa-lepa disini anak, tiap hari dia melaut.	Kita disini anak selaluki memang <i>bersibalip arriq</i> apalagi kalau menyangkut persolan hidup. Jadi tidak ada itu diantara kita saling cemburu tentang rejeki karena masing-masing dari kita adami rejekinya.	Begitu memang kita disini, kalau ada anggota mau kasi kawin anaknya kita turun lagi ke laut, pergi carikan ikan. Tidak nauruh jaki, tapi kita sendiri yang mau pergi. Makanan bakar dari kita		Misalnya hari ini kita mau turun ke laut tiba-tiba ada tetangga meninggal, ya kita tunda dulu barang beberapa hari. Begitu juga perempuan kalau sementara <i>manetteq</i> (menunggu) berhenti juga itu.		

				<p>Kebanyakan itu orang-orang yang hilang mata pencahariannya kalau masuk lagi musim <i>baraq</i> sama orang-orang tua yang tidak kuat pergi melaut jauh-jauh.</p>	<p>Justeru kalau kita baku bantu sama saudara <i>mabbaraka</i> (berkah) rejekita.</p>	<p>semua. Tapi biasaki juga na kasi bekal yang punya acara kalau na tau pergi dicarikan ikan. Biasa kita pergi tiga kapal, pulang bawa ikan tuna kadang 2 gabus kadang 3. Lumayan sekali itu dek, karena kalau dibeli bisa sampai satu juta. Yang penting bisaki membant</p>		<p><i>Pamali na sanga tomawuw eng manetteq muaq diang tomate</i> (menurut orang tua pamali menenun saat ada yang meninggal dunia). Semua pekerjaan itu ditinggalkan, kita pergi bantu-bantu di rumahnya orang meninggal. Kalau kita laki-laki pergiki kasi berdiri</p>	
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

					<p>u sedikit, apa kita ini nelayan kalau mau makkasi kawin pergiki pinjam uang di <i>punggaw a</i></p>		<p>tenda, <i>makkeke kubur</i> (menggal i kubur), ada yang bikin <i>pattoqnya</i> (nisan), pergi ambil papan, bikin keranda apa semua. Pokonya di sanaki membant u sampai selesai dikubur ini jenazah. Begitu juga perempu an kerjanya dia di dapur masak, bikin kopi,</p>	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

								cuci piring. Biasa kalau tidak datang membantu ya kita datang melayat saja		
b. Nelayan dengan Punggawa			Sebenarnya antara nelayan dengan <i>punggawa</i> itu dek saling membutuhkan. Jadi kita harus saling bantu. Kalau nelayan tidak punya modal kita modali, tidak punya	Rata-rata di sini kita beli mesin mobil untuk dipasang di kapal, karena mesin mobil itu bagus tidak cepat rusak. Itu mesin dibeli patungan sama anggota yang lain. Hasilnya	Kita punya <i>punggawa</i> di sini itu Nak, baik sekali orangnya. Banyakji sebenarnya <i>punggawa</i> tapi tidak ada seperti dia. Dia itu yang kasi hidup kita nelayan di sini, <i>mepatuoi</i>					

			<p>kapal kita bikin kapal. Umpamanya mereka mau kapal kita modali. Satu kapal itu modalnya sekitar 80 sampai 100 juta. Dan saya di sini dek, tidak pernah minta nelayan untuk bayar itu kapal. Saya cuma minta mereka untuk beli mesin. Kan murah mesin</p>	<p>nanti dibagi rata juga, kan sama samaki punya. Kalau ada rejeki lebih, bisaki beli dua mesin. Satu mesin itu dapat juga dia satu bagian. Kalau dua biasanya hitung satu setengah tergantung ukurannya toh. Tapi kita di sini selalu bawa mesin cadangan</p>	<p>ceritanya. Kalau kita mau melaut tapi tidak punya kapal, datang kita ke rumahnya. "Boss, ada anggotaku lima orang tapi tidak ada kapal" nabikinkan itu Nak. Biasana suruh sajaki beli mesin. Tapi kan harga mesin tidak semahal harga kapal. Kita modal 30 juta</p>					
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

			<p>kena 30 juta 1 unitnya dan paling bagusmi itu. Kapal kan modalnya 100 juta, perbandingannya satu banding 3 toh. Tapi pembagian hasil tetap rata dek, meskipun lebih banyak kita keluarkan modal. Tapi kita tidak pernah permasalahan itu. Yang kita pikirkan bagaiman</p>	<p>untuk jaga-jaga kerusakan toh</p>	<p>sudah selesai, dapat maki mesin yang bagus, sedangkan kapal itu butuh modal 100 juta. Kalau mauki pikir siapa mau siakan uangnya na samaji di dapat</p>					
--	--	--	--	--------------------------------------	--	--	--	--	--	--

			a caranya supaya ini nelayan bisa juga naik taraf hidupnya. Jangan terpuruk terus kasihan							
			Kita sengaja tidak ambil keuntungan banyak dari nelayan, karena kasihan mereka dek. Masa kita yang tinggal di rumah saja lebih banyak bagianta, sedangkan mereka							

			<p>yang bekerja di laut mempertaruhkan nyawanya. Kita tidak tau dan tidak bisa jamin, apakah mereka ini akan kembali dengan selamat. Karena mencari nafkah di laut itu jauh lebih sulit dan beresiko. Jadi sebagai <i>punggawa</i> Maluku itu dek, kalau memanfaatkan mereka.</p>							
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

			Sedangkan kita tauji bagaimana kehidupannya nelayan kasihan.							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2. Dokumentasi



Wawancara dengan informan NK



Wawancara dengan informan A



Wawancara dengan informan JA



Wawancara dengan informan AR



Wawancara dengan informan S



Wawancara dengan informan TB



Wawancara dengan informan MRA



Wawancara dengan informan NS

Komunitas nelayan di Desa Karama Bergotong-Royong Mendorong Salah Satu Kapal Nelayan Yang Akan Pergi Melaut. Tradisi Ini Dikenal Dengan Istilah *Massorong Kappal*.



Proses Keberangkatan Nelayan Pergi Melaut



Bahan Baku dan Proses Pemintalan Tali



Bahan baku
pemintalan tali



Tali bekas
kapal ponton



Proses penguraian tali yang
dilakukan oleh kaum laki-laki



proses pemintalan di lakukan oleh
perempuan dan anak remaja

Lampiran 3. Persuratan



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS HASANUDDIN

Nomor: 2317/UN4.S.1/KEP/2022

tentang

PENGANGKATAN KOMISI PENASEHAT TESIS BAGI MAHASISWA
PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
A.N. SADRIANI ILYAS NOMOR POKOK: E032202004
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS HASANUDDIN

Membaca :Surat Usulan Ketua Program Studi Sosiologi tertanggal 09 Desember 2022 Perihal Usulan Komisi Penasehat dan Rencana Judul Tesis bagi Sdr. SADRIANI ILYAS Nomor Pokok: E032202004.

Menimbang :a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Bimbingan Tesis bagi Sdr. SADRIANI ILYAS Nomor Pokok: E032202004, mahasiswa Program Magister Program Studi Sosiologi pada Fakultas Fisip Unhas, dipandang perlu mengangkat Ketua Komisi Penasehat dan Anggota Komisi Penasehat Tesis.
b. Bahwa untuk memenuhi maksud butir (a) di atas maka perlu menerbitkan Surat Keputusan.

Mengingat :1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78)

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 No. 158)

3. Peraturan Pemerintah RI No. 23 Tahun 1956, tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (LN 1956 No. 39)

4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

5. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 Tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Unhas PTN-BH

6. Peraturan Rektor Unhas No. 2784/UNH4.1/KEP/2018 Tanggal 16 Juli 2018 tentang Penyelenggaraan Program Magister (S2) Universitas Hasanuddin.

7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 2/UN4.1/KEP/2022 Tanggal 15 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin

8. Keputusan Majelis Wakil Amanat Universitas Hasanuddin No. 05/UN4.0/KP/2022 Tanggal 21 April 2022 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Hasanuddin Periode 2018-2022 dan Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2022-2026

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA: Mengangkat Ketua dan Anggota Komisi Penasehat Tesis bagi Sdr. SADRIANI ILYAS Nomor Pokok: E032202004, Program Studi Sosiologi pada Program Pascasarjana Unhas dengan susunan sebagai berikut:

1. Prof. Dr. H. M. Tahir Kasnawi, SU.

(Ketua)

2. Dr. Sakaria To Anwar, M.Si

(Anggota)

:Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.

KEDUA

KETIGA

:Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya masa studi yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan kesalahan di dalamnya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Makassar

Pada Tanggal: 09 Desember 2022



an-Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kemahasiswaan,

Dr. Hasnidi, S.Sos., M.Si

NIP:19680101 199702 2 001

Tembusan Kepada Yth:

1. Dekan Fisip UNHAS "Sebagai Laporan"
2. Wakil Dekan Bid. Perencanaan Sumber Daya dan Alumni FISIP-UNHAS
3. Wakil Dekan Bid. Kemitraan, Riset dan Inovasi FISIP-UNHAS
4. Ketua Program Studi Sosiologi FISIP-UNHAS
5. Sdr. SADRIANI ILYAS
6. Perisip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM PASCASARJANA
 KAMPUS TAMALANREA
 JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10 MAKASSAR 90245 TELEPON: (0411) 585024 FAX: (0411) 585024

Nomor : 021/UN4.8.2/PT.01.06/2023 02 Januari 2023
 Lampiran : -
 Hal : UNDANGAN SEMINAR USULAN PENELITIAN
 a.n. **SADRIANI ILYAS**

Kepada : 1. Prof. Dr. H. M. Tahir Kasnawi, SU.
 Yth 2. Dr. Sakaria To Anwar, M.Si
 3. Dr. Rahmat Muhammad, M.Si.
 4. Dr. Mansyur Radjab, M.Si.
 5. Dr. Muh. Iqbal Latief, M.Si
 MAKASSAR

Dengan Hormat,

Kami mengundang Saudara(i) untuk menghadiri Seminar Usulan Penelitian bagi Sdr. **SADRIANI ILYAS** Nomor Pokok **E032202004** Program Studi **Sosiologi**, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 06 Januari 2023
 Pukul : 10:30 Wita - Selesai
 Tempat : Ruang Rapat Departemen Sosiologi Fisip Unhas
 Judul Tesis : Sibaliparriq: Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Nelayan di Desa Karama
 Kabupaten Polewali Mandar
 Komisi Penasihat, Ketua : Prof. Dr. H. M. Tahir Kasnawi, SU.
 Anggota : Dr. Sakaria To Anwar, M.Si

Atas perhatian dan kehadiran Saudara disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Perencanaan, Sumber Daya, dan Alumni,



Tembusan Kepada Yth.:

1. Dekan FISIP UNHAS "Sebagai Laporan"
2. Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kemahasiswaan FISIP-UNHAS
3. Wakil Dekan Bid. Kemitraan, Riset, dan Inovasi
5. Bendahara PUMK FISIP-UNHAS
6. Sdr. **SADRIANI ILYAS**
7. Pertinggal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM PASCASARAJANA
 KAMPUS TAMALANREA
 JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10 MAKASSAR 90245
 TELEPON (0411) 585 024 /FAX (0411) 585 024

Nomor : *B/4* /UN4.8.1/PT.01.04/2023
 Lamp. : Proposal Penelitian
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

01 Februari 2023

Kepada Yth :
 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu (DPMPSTP)
 Provinsi Sulawesi Barat

Dengan hormat, kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa Program Pascasarjana Fisip Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **SADRIANI ILYAS**
 Nomor Pokok : **E032202004**
 Program : **Magister (S2)**
 Program Studi : **Sosiologi**
 Judul Penelitian : **Sibaliparriq: Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Miskin (Studi Kasus Masyarakat Nelayan di Desa Karama Kabupaten Polewali Mandar)**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. M. Tahir Kasnawi, SU.
 2. Dr. Sakaria To Anwar, M.Si

Waktu Penelitian : 01 Februari 2023 - Selesai

Atas izin dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
 Kemahasiswaan,

Dr. Hasniati, S.Sos.,M.Si
 NIP.19680101 199702 2 001-9

Tembusan :

1. Dekan Fisip Unhas, sebagai laporan;
2. Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sumber Daya Fisip Unhas;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. H. Abd. Malik Pattana Erendeng Kompleks Perkantoran Gubernur Sulawesi Barat
Mamuju 91512, Telp/Fax : 0426-2325152, email : ptpsulawesi Barat@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 00107/76.RP.PTSP.B/II/2023

1. Dasar
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 2. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
 3. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
 4. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha, Perizinan dan Non Perizinan.
2. Menimbang :
- Surat Dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Nomor : 814/UN4.8.1/PT.01.04/2023 Tanggal 01 Februari 2023 Perihal Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA:

- a. Nama/Objek : **SADRIANI ILYAS**
- b. NIM : **EC32202004**
- c. Alamat : **Desa Tammejarra Kec. Tommo**
- d. No.HP : **085857626702**
- e. Untuk :
- 1). Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data
" SIBALIPARRIQ : STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT MISKIN (STUDI KASUS MASYARAKAT NELAYAN DI DESA KARAMA KABUPATEN POLEWALI MANDAR) "
 - 2). Lokasi Penelitian : **Desa Karama Kec. Tinambung Kab. Polewali Mandar**
 - 3). Waktu/Lama Penelitian : **01 Februari s/d 01 April 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
2. Penelitian tidak Menyimpang dari izin yang diberikan

3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian Kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Mamuju
Pada Tanggal : 10 Februari 2023

a.n. GUBERNUR SULAWESI BARAT
Pit.KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SULAWESI BARAT,
Selaku Administrator Pelayanan Terpadu
Satu Pintu



H. HABIBI AZIS, S. STP. MM
Pangkat : Pembina Tk I
NIP : 19781216 199912 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Dirjen Kesbang dan Politik Kementerian Dalam Negeri di Jakarta;
2. Bupati Polewali Mandar di Polewali;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sulawesi Barat di Mamuju;
4. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Polewali Mandar di Polewali;
5. Camat Tinambung di Tinambung;
6. Kepala Desa Karama di Karama;
7. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin di Makassar;
8. Pertinggal;



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245

Telepon (0411) 585024, FAX (0411) 585024

Laman www.fisip.unhas.ac.id

Nomor : 5635 /UN4.8.1/PT.01.06/2023

8 Agustus 2023

Lampiran : -

Hal : UNDANGAN SEMINAR HASIL PENELITIAN
a.n. **Sadriani Ilyas**

Kepada : 1. Prof. Dr. H. M. Tahir Kasnawi, SU.
Yth 2. Dr. Sakria, M.Si.
3. Dr. Rahmat Muhammad, M.Si.
4. Dr. Mansyur Radjab, M.Si.
5. Dr. Muh. Iqbal Latief, M.Si.
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Kami mengundang Saudara(i) untuk menghadiri Seminar Hasil Penelitian bagi Sdr. **Sadriani Ilyas** Nomor Pokok **E032202004** Program Studi **Sosiologi**, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat / 11 Agustus 2023

Pukul : 10.00 Wita - Selesai

Tempat : FIS IV Ruang Kajang Fisip Unhas

Judul Tesis : Sibalparriq: Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pesisir (Studi Kasus Komunitas Nelayan di desa Karama Kabupaten Polewali Mandar)

Komisi Penasihat, Ketua : Prof. Dr. H. M. Tahir Kasnawi, SU..

Anggota : Dr. Sakria, M.Si..

Atas perhatian dan kehadiran Saudara disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,



Tembusan:

1. Dekan FISIP UNHAS "Sebagai Laporan"
2. Wakil Dekan Bid. Perencanaan, Sumber Daya dan Alumni FISIP-UNHAS
3. Wakil Dekan Bid. Kemitraan, Riset dan Inovasi FISIP-UNHAS
4. Ketua Program Studi Administrasi Publik FISIP-UNHAS
5. Bendahara PUMK FISIP-UNHAS
6. Sdr. Sadriani Ilyas
7. Pertinggal





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
UPT LAYANAN BAHASA
JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10 KAMPUS TAMALANREA
MAKASSAR 90245 INDONESIA
Email : unhaspusatbahasa@gmail.com HP 081344431789

SURAT KETERANGAN ABSTRAK

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Sadriani Ilyas

No. Pokok : E032202004

Program Studi : Sosiologi

Judul Tesis/Disertasi : Sibaliparriq; Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pesisir (Studi kasus komunitas nelayan di Desa Karama)

Menyatakan bahwa naskah abstrak yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas telah diedit dan diterjemahkan di UPT Layanan Bahasa Unhas.

Makassar, 17 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Layanan Bahasa,



[Signature]
Dra. Herawaty, M.Hum., M.A., Ph.D.
NIP. 19630103 198803 2 003





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus Unhas Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10 Makassar Telp & Fax : 0411-585024
Website : <http://unhas.ac.id/fisip/>

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAMAN
Nomor: 00037/UN4.8.3/KM.12/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Sadriani Ilyas

NIM : E 032 20 2004

Prog. Studi : Sosiologi

Prog. Pendidikan : S2

Alamat : Makassar

Tidak mempunyai pinjaman bahan pustaka di Ruang Baca Fisip Unhas.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat sebagai pengantar untuk pengambilan Surat Keterangan Bebas Pinjaman pada UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin.



Makassar, 25 Juli 2023

Ruang Baca,

Nuraidah S.Sos.

NIP. 19640313 1989 03 2 002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
PERPUSTAKAAN

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Telepon (0411) 584002, Fax (0411) 585188
Laman: <https://library.unhas.ac.id> Email: upt_perpustakaan@unhas.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor: 5087/UN4.1.1.4/TA.01.02/2024

Perpustakaan Universitas Hasanuddin dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SADRIANI ILYAS
Nomor Pokok : E032202004
Program Studi : Sosiologi (S2)
Jenjang : S2
Fakultas : Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Alamat : Btn Bung Permai Blok Ag Nomor 8

Mahasiswa tersebut diatas benar tidak mempunyai pinjaman bahan pustaka pada Perpustakaan Universitas Hasanuddin, dan surat keterangan ini berlaku sampai dengan :

26 September 2024

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 28 Juni 2024

Kepala,
Ketua Divisi Pelayanan dan
Penjaminan Mutu



Dr. Iskandar, S.Sos., M.M.
NIP. 197705192001121001

Tembusan yth:
1. Kepala Perpustakaan Unhas
2. Arsip.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 10. Makassar. 90245 Telepon/Fax. (0411) 585024
Laman: www.fisip.unhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN ARTIKEL PROGRAM MAGISTER
PASCASARJANA FISIP UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama	:	Sadriani Ilyas
NIM	:	E032202004
Program Studi	:	S2 Ilmu Sosiologi
Judul Tesis	:	Sibaliparriq : Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pesisir (Studi Kasus Komunitas Nelayan Di Desa Karama Kabupaten Mamuju)
Pembimbing Utama	:	Prof. Dr. H. M. Tahir Kasnawi, SU.
Pembimbing Pendamping	:	Dr. Sakaria To Anwar, M.Si.

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan benar telah menerbitkan artikel dengan status *Published* dengan rincian sebagai berikut:

1. Jurnal Internasional Bereputasi

Nama Jurnal	:	Community Practitioner Journal
Jurnal Terindeks	:	Scopus
Volume / Nomor	:	21 / 06
Status	:	Published
Link Published	:	https://commprac.com

**2. Jurnal Nasional Terakreditasi *atau* Artikel Prosiding Internasional
- Jurnal Nasional Terakreditasi**

Nama Jurnal	:	Syntax Literate
-------------	---	-----------------



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 10. Makassar. 90245 Telepon/Fax. (0411) 585024
Laman: www.fisip.unhas.ac.id

Jurnal Terakreditasi	:	Sinta 4
Volume / Nomor	:	7 / 7
Link Published	:	https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/download/8570/4970/

- Artikel Prosiding Internasional

Nama Prosiding	:	
Volumen / Nomor	:	/
Link Published	:	

Oleh karena status artikel di atas, mahasiswa mendapatkan Nilai pada Mata Kuliah Publikasi Internasional dengan huruf **A-**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat **UJIAN TUTUP PROGRAM MAGISTER Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unhas.**

Makassar, 24 Juni 2024
Ketua Gugus Penjaminan Mutu dan
Peningkatan Reputasi (GPM-PR)
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Dr. Satriadi, SIP., M.Si.
NIP. 197406052008121001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245
Telepon (0411) 586200, (6 Saluran), 584200, Fax (0411) 585188

Laman: www.unhas.ac.id

SURAT IZIN UJIAN TESIS

Nomor 28573/UN4.1.1.1/PK.03.02/2024

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin tentang Penyelenggaraan Program Magister Nomor 30/UN4.1/2023 tanggal 18 Oktober 2023, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SADRIANI ILYAS
NIM : E032202004
Tempat/Tanggal Lahir : TOMMO IV, 29 OKTOBER 1996
Fakultas : ILMU SOSIAL DAN POLITIK
Program Studi : MAGISTER SOSIOLOGI

Telah memenuhi syarat untuk Ujian Tesis. Demikian Surat Persetujuan ini dibuat untuk digunakan dalam proses pelaksanaan ujian tesis, dengan ketentuan dapat mengikuti wisuda jika persyaratan kelulusan/wisuda telah dipenuhi. Terima Kasih.

Makassar, 15 Juli 2024
a.n. Direktur Pendidikan
Kepala Subdirektorat Administrasi
Pendidikan,



Susy Asteria Irafany, S.T., M.Si.
NIP 197403132009102001

Keterangan online wisuda:

User : E032202004
Password : 2162120
Alamat Web : <http://wisuda.unhas.ac.id>

RIWAYAT HIDUP



Sadriani Ilyas, S.Sos., lahir pada tanggal 29 Oktober 1996 di Kabupaten Mamuju. Penulis tinggal di Desa Tammejarra Kecamatan Tommo, Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. Penulis memulai pendidikan di SD Inpres Tommo IV pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 7 Kalukku yang kemudian berganti nama menjadi SMP Negeri 2 Tommo dan tamat pada tahun 2012. Ia kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Mamuju dan tamat pada tahun 2015. Penulis menamatkan pendidikan Strata Satu pada tahun 2019 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Makassar. Setelah menyelesaikan studinya putri tunggal dari pasangan Muhammad Ilyas dan Almrh. Masni Rauf kembali melanjutkan pendidikan pada Program Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Hasanuddin pada tahun 2021.

Semasa kuliah, penulis pernah menjadi tim peneliti Masyarakat Maritim di Desa Beba Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar pada tahun 2017, mengikuti Praktek kerja sosial di Rumah Detensi Imigrasi Makassar dan Magang di Lembaga Perlindungan Anak kota Makassar pada tahun 2018. Pada tahun 2021 menjadi tim peneliti Komunitas Adat Kajang Dalam di Desa Tana Toa, Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, dan Masyarakat Adat di Desa Cikoang, Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.